

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENYAKIT GOUT DI DESA COT YANG ACEH BESAR

### *Health education about gout in cot yang village aceh besar*

Nanda Desreza<sup>1</sup>, Khairuni Azrah<sup>2</sup>, Eni widiyawati<sup>3</sup>, susi handarista<sup>4</sup>, vidi hidayatun naja<sup>5</sup>, nada aprillia<sup>6</sup>, maria ulfa<sup>7</sup>, erna<sup>8</sup>, nadiatul hikmah<sup>9</sup>, santi sinaga<sup>10</sup>, ariska arfianda<sup>11</sup>, una namira<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Abulyatama

\*Email Corresponding author: [nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id](mailto:nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id), [azrahkhairuni@gmail.com](mailto:azrahkhairuni@gmail.com)

### Abstrak

Desa Cot Yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kuta Baro, salah satu masalah kesehatan lansia adalah asam urat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan umum dan edukasi kesehatan secara dini untuk menjaga kesehatan masyarakat. Target dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di desa Cot Yang, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam upaya menjaga kesehatannya. Kapasitas pelayanan pengabdian kepada masyarakat kami tertuju untuk 20 peserta yang didistribusikan secara merata di desa Cot Yang. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu pemahaman masyarakat dan lansia di desa dapat meningkat melalui pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang pengertian penyakit asam urat, berbagai macam dampak yang ditimbulkan akibat penyakit asam urat. Melalui kegiatan ini diharapkan agar Pendidikan kesehatan tentang pengertian penyakit asam urat perlu dioptimalkan terutama cara pencegahan dan penyebabnya, sehingga masyarakat desa Cot Yang dapat hidup berkualitas.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Kesehatan, Gout

### Abstract

*The village of cot yang belongs to the area of Kuta Baro district, one of the health problems of the elderly is gout. The implementation of community service activities is carried out to provide general examination services and early health education to maintain public health. The target in the implementation of this community's devotion is the community in the village of Cot Yang, Kuta Baro district, Aceh besar district. The outcome of this activity is to raise public awareness and knowledge in an effort to maintain their health. Our community service capacity is targeted at 20 participants distributed evenly in the village of Cot Yang. Based on the activities that have been carried out, some conclusions can be drawn that the understanding of the community and the elderly in the village can be improved through the provision of education and knowledge about understanding of gout disease, and the impact caused by gout. Through this activity, it is hoped that health education on the understanding of gout disease needs to be optimized especially the methods of prevention and its causes, so that the people of the village of Cot Yang can live a quality of life.*

**Keywords:** Education, Health, Gout

### 1. PENDAHULUAN

Penyakit asam urat atau dalam dunia medis disebut penyakit pirai atau penyakit gout (arthritis gout) adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh

tingginya asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya.

Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang . (Haryani and Misniarti 2020). Selain itu asam urat merupakan hasil metabolisme normal dari pencernaan protein (terutama dari daging, hati, ginjal, dan beberapa jenis sayuran seperti kacang dan buncis) atau dari penguraian senyawa purin yang seharusnya akan dibuang melalui ginjal, feses, atau keringat. Asam urat merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang sangat membahayakan, karena bukan hanya mengganggu kesehatan tetapi juga dapat mengakibatkan cacat pada fisik. (Haryani and Misniarti 2020). Kadar asam urat normal pada wanita: 2,6 – 6 mg/dl, dan pada pria : 3 – 7 mg/dl . (Hasana, 2022)

Gout Arthritis adalah penyakit sendi yang disebabkan tingginya kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal, menyebabkan penumpukan di dalam persendian dan organ tubuh lainnya, penumpukan inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang. (Putri & Mentari, 2022)

Gout adalah penyakit yang diakibatkan gangguan metabolisme purin yang ditandai dengan hiperurisemia dan serangan sinovitis akut berulang-ulang. Penyakit ini paling sering menyerang pria usia pertengahan sampai usia lanjut dan wanita pasca menopause. (Nurarif dan kusuma, 2016). Arthritis pirai (Gout) adalah suatu proses inflamasi yang terjadi karena deposisi kristal asam urat pada jaringan sekitar sendi. Gout terjadi akibat dari hiperurisemia yang berlangsung lama (asam urat serum meningkat) disebabkan karena penumpukan purin dan eksresi asam urat kurang dari ginjal. (Zahroh, C, 2018)

Kadar asam urat dalam tubuh dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya yaitu pola makan dan gaya hidup. Pola makan meliputi frekuensi makan, jenis makanan, dan jumlah makanan. Gaya hidup merupakan pola

tingkah laku sehari-hari yang patut dijalankan oleh suatu sosial ditengah masyarakat meliputi aktivitas fisik, kebiasaan istirahat, dan kebiasaan merokok. (Jaliana, suhadi, 2018)

Dalam keadaan normal, kadar asam urat di dalam darah pada pria dewasa kurang dari 7 mg/dl, dan pada wanita kurang dari 6 mg/dl. Apabila konsentrasi asam urat dalam serum lebih besar dari 7 mg/dl dapat menyebabkan penumpukan kristal monosodium urat. Serangan gout tampaknya berhubungan dengan peningkatan atau penurunan secara mendadak kadar asam urat dalam serum. Jika kristal asam urat mengendap dalam sendi, akan terjadi respon inflamasi dan diteruskan dengan terjadinya serangan gout. Dengan adanya serangan yang berulang – ulang, penumpukan kristal monosodium urat yang dinamakan thopi akan mengendap dibagian perifer tubuh seperti ibu jari kaki, tangan dan telinga. Akibat penumpukan Nefrolitiasis urat (batu ginjal) dengan disertai penyakit ginjal kronis.

Penurunan urat serum dapat mencetuskan pelepasan kristal monosodium urat dari depositnya dalam tofi (crystals shedding). Pada beberapa pasien gout atau dengan hiperurisemia asimtomatik kristal urat ditemukan pada sendi metatarsofalangeal dan patella yang sebelumnya tidak pernah mendapat serangan akut. Dengan demikian, gout dapat timbul pada keadaan asimptomatik. Terdapat peranan temperatur, pH, dan kelarutan urat untuk timbul serangan gout. Menurunnya kelarutan sodium urat pada temperatur lebih rendah pada sendi perifer seperti kaki dan tangan, dapat menjelaskan mengapa kristal monosodium urat diendapkan pada kedua tempat tersebut. Predileksi untuk pengendapan kristalmonosodium urat pada metatarsofalangeal-1 (MTP-1) berhubungan juga dengan trauma ringan

yang berulang-ulang pada daerah tersebut. (Nurhamidah & Nofiani, 2017)

**2. METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pengidentifikasian masalah berupa perumusan masalah, pemecahan masalah, alternative pemecahan masalah dan metode kegiatan. Reliasasi pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan cara melakukan ceramah dan tanya jawab yang dibingkai dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat lansia di Gampong Cot Yang dan diakhiri dengan rancangan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan program.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Evaluasi Materi



Gambar 3. Foto Bersama peserta

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab

terprogram. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Rincian Kegiatan Sosialisasi pada siswa/i

Pertemuan	Kegiatan
	Sosialisasi pengertian penyakit asam urat, penyebab asam urat, tanda dan gejala asam urat serta cara pencegahan asam urat.
	Ceramah dan tanya jawab tentang asam urat : pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta cara pencegahan.

Untuk dapat memahami tentang masalah penyakit asam urat serta cara pencegahannya, masyarakat di Gampong Cot Yang Kec Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam hal ini bertindak sebagai peserta sosialisasi. Pada kegiatan ini yang bertugas seluruh tim dari program studi ilmu keperawatan abulyatama selaku pelaksana dalam kegiatan diskusi penyuluhan kesehatan.

Kegiatan ceramah dan tanya jawab berjalan lancar dengan suasana kondusif, masyarakat dengan lugasnya menjawab pertanyaan dari pemateri sekali kali disertai dengan candaan sehingga suasana benar benar kondusif. Para peserta yang terdiri dari masyarakat umum dan lansia, pada saat pemaparan materi dalam musala gampong cot yang.

Hasil pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang segala sesuatu mengenai pengertian asam urat, penyebab asam urat, tanda dan gejala asam urat, serta cara pencegahannya segala dampak yang diakibatkan oleh pokok bahasan materi tersebut yang dilanjutkan dengan adanya tanya jawab kepada masyarakat dan lansia oleh pemateri, secara umum dapat diidentifikasi bahwa pengetahuan

masyarakat dan lansia tentang Ceramah dan tanya jawab tentang asam urat: pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahannya, belum begitu maksimal terutama tentang tanda dan gejala serta cara pencegahannya. Namun ada beberapa lansia yang sedikit mengerti pemahaman dari pokok bahasan materi.

#### **4. KESIMPULAN**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa pemahaman masyarakat dan lansia di Gampong Cot Yang Kec Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang pengertian penyakit asam urat. Pemahaman masyarakat Gampong Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang konsep penyakit asam urat. Pemahaman Gampong Cot Yang Kec Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang penyebab penyakit asam urat. Pemahaman Gampong Cot Yang Kec Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dapat bertambah melalui pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang berbagai macam dampak yang ditimbulkan akibat penyakit asam urat.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Haryani, S., & Misniarti. (2020). Efektifitas Akupresur dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 21–30

Hasana, U. (2022). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Sendipada Lansia dengan Penyakit Gout Arthritis. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6(1), 62–66.

Jaliana, suhadi, la ode muh. set. (2018). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun

2017. *Clinical Microbiology and Infection*, 27(3), 472.e7-472.e10.

Nurarif & Kusuma, 2016. (2016). Terapi Komplementer Akupresure. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Nurhamidah, & Nofiani, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015*, 1, 2.

Putri, M. R., & Mentari, I. A. (2022). Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) dan Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Mencit Model Hiperurisemia. *Borneo Student Research*, 3(2), 2182–2218.

Zahroh, C.,Faiza,K, Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout.<http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>. (2018). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout*. 5, 182–187.